

ABSTRAKSI SKRIPSI

Informasi akuntansi merupakan salah satu informasi yang penting untuk membantu investor dalam mengambil keputusan investasi dan analisa saham. Informasi tersebut termasuk laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Namun, skripsi ini dibatasi hanya membahas informasi yang berasal dari laporan arus kas dan laporan laba rugi.

Laporan laba rugi merupakan informasi akuntansi yang dibutuhkan investor di pasar modal karena memberi informasi tentang *earning* emiten terutama EPS. Tetapi, informasi tersebut tidaklah absolut dalam pengambilan keputusan bagi investor. Oleh karena itu, diperlukan alternatif informasi yang lebih akurat untuk menilai kinerja emiten.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen arus kas operasi memiliki hubungan yang signifikan dengan *return* saham. Kandungan informasi arus kas berguna untuk mengevaluasi perubahan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas suatu perusahaan. Oleh karena itulah mulai banyak emiten yang memperhatikan arus kasnya, termasuk emiten dari sektor perdagangan.

Data-data yang telah diperoleh akan diolah lebih lanjut dengan memakai uji t dan uji F dengan bantuan program SPSS 12.0 *for Windows*. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa berdasarkan uji t, perubahan arus kas operasi 2001-2002 dan 2002-2003 tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham 2002-2003 dan 2003-2004. Sama halnya dengan perubahan EPS 2001-2002 dan 2002-2003 yang tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham 2002-2003 dan 2003-2004. Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa perubahan arus kas operasi dan perubahan EPS secara bersama-sama tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham bagi emiten sektor perdagangan. Hasil studi ini menunjukkan efisiensi pasar modal Indonesia masih dalam bentuk lemah karena harga saham tidak mencerminkan semua informasi relevan yang tersedia. Hal ini disebabkan karena harga saham tersebut selain dipengaruhi kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, politik, keamanan, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan peristiwa internasional.